

**ANALISIS KEBUTUHAN HALTE ANGKUTAN PEDESAAN  
TRAYEK AMURANG – SINONSAYANG  
KABUPATEN MINAHASA SELATAN  
KERTAS KULIAH WAJIB**



**DIAJUKAN OLEH :**

**MUHAZIRIN SIREGAR**

**20.02.258**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**

**BEKASI**

**2023**

**ANALISIS KEBUTUHAN HALTE ANGKUTAN PEDESAAN  
TRAYEK AMURANG – SINONSAYANG  
KABUPATEN MINAHASA SELATAN  
KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh:

**MUHAZIRIN SIREGAR**

**NOTAR: 20.02.258**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**

**BEKASI**

**2023**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KEBUTUHAN HALTE ANGKUTAN PEDESAAN TRAYEK AMURANG-SINONSAYANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

Oleh:

**MUHAZIRIN SIREGAR**

**Notar: 2002358**

Sarana transportasi yang terdapat di Kabupaten Minahasa Selatan adalah Angkutan Perkotaan yang terdiri dari 2 trayek, dan Angkutan Pedesaan yang terdiri dari 24 trayek. Sedangkan prasarannya adalah terminal dan halte. Pada saat ini ketersediaan halte di Kabupaten Minahasa Selatan masih sangat minim, terutama pada trayek Amurang – Sinonsayang yang hanya memiliki 1 halte. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi halte *eksisting* pada wilayah studi agar sesuai dengan pedoman teknis, mengetahui lokasi titik kebutuhan halte berdasarkan hasil survey dinamis (*Onbus*) yang sudah didapatkan, dan memberi usulan desain halte angkutan umum.

Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui survei langsung di lapangan meliputi survei inventarisasi halte, survei tata guna lahan, serta survei naik dan turun penumpang angkutan umum. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga pemerintah terkait. Kebutuhan halte yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis kondisi halte saat ini (*Eksisting*), standarisasi penentuan kebutuhan halte, penentuan jumlah kebutuhan halte berdasarkan jarak, perencanaan lokasi halte, serta penentuan kapasitas dan kebutuhan ruang halte.

Dari hasil evaluasi halte yang telah dilakukan pada trayek Amurang – Sinonsayang, hanya terdapat 1 halte yang terletak pada segmen 1 yang kondisinya tidak sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil Analisa kebutuhan fasilitas halte pada segmen yang dilalui trayek Amurang – Sinonsayang, dengan dilakukannya perhitungan berdasarkan tata guna lahan maka terdapat penambahan halte sebanyak 18 halte pada sejumlah ruas jalan yang dilalui oleh trayek Amurang – Sinonsayang.

**Kata Kunci :** Halte, Angkutan Umum, Penumpang.

## **ABSTRACT**

*The means of transportation in South Minahasa Regency are Urban Transportation which consists of 2 routes, and Rural Transportation which consists of 24 routes. Meanwhile, the infrastructure is terminals and bus stops. At present the availability of bus stops in South Minahasa Regency is still very minimal, especially on the Amurang – Sinonsayang route which only has 1 bus stop. The purpose of this research is to find out the condition of the existing bus stops in the study area to comply with the technical guidelines, to find out the locations of the points of need for bus stops based on the results of the dynamic survey (Onbus) that have been obtained, and to provide suggestions for the design of public transport stops.*

*The primary data collection method is carried out through direct surveys in the field including inventory surveys of bus stops, land use surveys, as well as surveys on boarding and alighting of public transport passengers. Secondary data collection is obtained from relevant government agencies or institutions. The need for shelters used in this study is to analyze the condition of the current (existing) bus stop, standardize the determination of bus stop needs, determine the number of bus stops based on distance, plan the location of bus stops, and determine the capacity and space requirements of bus stops.*

*From the results of the evaluation of the stops that have been carried out on the Amurang – Sinonsayang route, there is only 1 stop located in segment 1 whose conditions are not in accordance with applicable standards and are not functioning properly. Based on the results of the analysis of the need for bus stops on the segment that the Amurang - Sinonsayang route passes, by calculating based on land use, there are an additional 18 stops on a number of roads that are traversed by the Amurang - Sinonsayang route.*

**Keywords:** *bus stop, public transport, passengers.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Kuliah Kerja Wajib dengan judul **“Analisis Kebutuhan Halte Angkutan Pedesaan Trayek Amurang – Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan”** tepat pada waktunya. Penulisan Kuliah Kerja Wajib ini diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan Program Diploma III Manajemen Transportasi Darat di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan Kuliah Kerja Wajib. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu ada untuk mendukung dalam penulisan KKW ini.
2. Bapak Ahmad Yani, ATD. MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
3. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku Ketua Jurusan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
4. Ibu Erlina Indriasari, M.T dan Ibu Anisa Mahadita C, S.ST, M.MTR sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan langsung terhadap penulisan Kertas kerja Wajib (KKW) ini.
5. Dosen-dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama pendidikan.
6. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan beserta jajaran dan staf yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pengumpulan data.
7. Alumni PTDI-STTD di Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan KKW ini.
8. Rekan-rekan taruna/i Angkatan XLII Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD

9. Rekan-rekan taruna/i PKL Kabupaten Minahasa Selatan yang selalu memberi dukungan dalam penyelesaian KKW ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini.

Penulis menyadari bahwa Kuliah Kerja Wajib yang penulis buat masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan perbaikan, sehingga kritik dan saran diharapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga Kuliah Kerja Wajib ini dapat membantu dalam perencanaan pembangunan Halte angkutan pedesaan di Kabupaten Minahasa Selatan dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Bekasi, 18 Juli 2023

**Penulis,**

**MUHAZIRIN SIREGAR**

**20.02.258**